

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR *COSTUME MADE* PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI

Nurhayati Tanjung¹, Hotmaria Tampubolon², Nadya Maghfirah³, Rohana Aritonang⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Medan

nurhayatitj@unimed.ac.id¹, tampubolonmaria0@gmail.com²

Nadyamaghfirah7@gmail.com³, rohanaaritonang@gmail.com⁴

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar pembuatan pola kebaya siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar membuat pola kebaya dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan pada hasil membuat pola kebaya. Teknik analisa data melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji kecenderungan dan uji hipotesis menggunakan teknik analisa data uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar membuat pola kebaya menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi cenderung baik yaitu 82,35%. Dan tingkat kecenderungan hasil membuat pola kebaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* cenderung cukup yaitu 52,94%. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,38 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 $dk = 32$ sebesar 1,7. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,38 > 1,7$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Pola Kebaya Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Explicit Instruction*, membuat pola kebaya

Abstract : The purpose of this research is to determine the effect of the *Explicit Instruction* model on learning outcomes of making kebaya patterns for class XI students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Data collection techniques to measure learning outcomes to make kebaya patterns in this study used observations on the results of making kebaya patterns. Techniques Data analysis through normality test, homogeneity test, trend test and hypothesis testing using *t*-test data analysis techniques. The results of this study indicate that the level of tendency of learning outcomes to make a kebaya pattern using the *Explicit Instruction* learning model in class XI Fashion Design students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi tends to be good, namely 82.35%. And the level of tendency of the results of making a kebaya pattern without using the *Explicit Instruction* learning model tends to be sufficient, namely 52.94%. The results of hypothesis testing using *t*-test obtained *t*count value of 8.38 and *t*table at a significant level of 0.05 $dk = 32$ of 1.7. Thus $t_{count} > t_{table}$ ($8.38 > 1.7$). Therefore, it can be obtained that there is an effect of the *Explicit Instruction* Learning Model on Learning Outcomes of Making Kebaya Patterns in Class XI Students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Keywords: *Explicit Instruction* learning model, making kebaya pattern

PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona atau Covid-19 di Indonesia merupakan salah satu faktor berubahnya proses belajar mengajar di sekolah. Akibat keadaan ini pemerintah menghimbau sekolah untuk mengganti proses belajar mengajar tatap muka di sekolah maupun di perguruan tinggi menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring). SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memberlakukan pembelajaran dalam jaringan (daring). Tetapi untuk pelajaran praktik, sekolah tetap menggunakan sistem pembelajaran luar jaringan (luring) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dimana setiap kelas dibagi

menjadi dua gelombang. Sehingga dengan adanya tatap muka pada pelajaran praktik siswa lebih fokus dan memahami pembelajaran terutama pada mata pelajaran *costume made*.

Costume made merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diaplikasikan dalam pembelajaran teori dan praktik, agar siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat busana dengan teknik yang tepat. Materi pada mata pelajaran *Costume Made* secara garis besar meliputi pembuatan rompi/bolero, pembuatan bustier, dan pembuatan kebaya. Dalam pembuatan pola kebaya siswa masih kurang mampu dalam menganalisis desain, membuat pola dasar

kebaya, merubah pola kebaya sesuai dengan desain.

Dapat dilihat dari hasil yang telah ada yaitu kesalahan dalam menganalisis desain, ketidaktepatan pembuatan pola kebaya sesuai dengan ukuran, kesalahan pmerubah pola sesuai dengan desain, hingga ketidakrapian dalam pembuatan pola kebaya. Dalam proses pembelajaran pembuatan kebaya selama ini sangat monoton sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. Siswa merasa kurang mengerti langkah-langkah pengerjaan pembuatan pola kebaya dari menganalisis desain sampai tahap merancang bahan dan harga.

Jika keadaan seperti itu dibiarkan berlarut larut, maka kualitas belajar siswa akan memprihatinkan dan hasil belajar serta aktivitas belajar pun akan rendah, hal ini akan membuat siswa jenuh dengan pelajaran pembuatan pola kebaya dan menganggap pelajaran ini merupakan pelajaran yang sulit. Maka disini diperlukan peningkatan kemampuan profesional guru untuk mengelola proses pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Model *Explicit Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pendekatan guru dan siswa secara personal sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan dari guru. Model *Explicit Instruction* atau model pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Hal ini dapat lebih mendekatkan siswa dengan guru secara intern sehingga siswa tidak malu lagi dalam bertanya tentang hal yang belum mereka pahami.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Costume Made Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi “

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Experimental Design* (penelitian eksperimen semu), bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau

lebih kelompok yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar *Costume Made* siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Oleh karena itu sampel penelitian akan dibagi kedalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran di dua kelas yang berbeda, untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa setelah diadakan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang beralamat di Jl.Nangka Kelurahan Rambung Kota Tebing Tinggi. Pelaksanaannya dilakukan pada siswa kelas XI Tata Busana Tahun Ajaran 2020/2021.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi menjadi objek penelitian. Agar penelitian tidak bias maka, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi gelombang I sebanyak 34 siswa.

Instrumen dari penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam membuat pola kebaya dari kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan pada kelas pembanding dengan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan hasil belajar pembuatan pola kebaya. Data untuk ubahan hasil pembuatan pola kebaya dijaring melalui lembar pengamatan yang diamati oleh 5 orang pengamat (observer), dimana observer dianggap ahli dalam bidang busana yaitu 2 orang guru Program Studi Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dan 3 orang Dosen dari Jurusan PKK Program Studi Tata Busana UNIMED. Rata-rata dari hasil penilaian dari kelima orang pengamat akan menjadi data dalam penelitian ini. Penilaian dilakukan dengan membubuhi tanda *check-list* pada tabel yang telah disediakan sesuai skor yang telah ditentukan

yaitu : 4,3,2,1 sesuai dengan kriteria skala rating scale yang telah ditentukan.

Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan pada saat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan ini meliputi persiapan persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian.

- a. Berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait dengan masalah penelitian yang akan dibahas.
- b. Melakukan observasi atau studi pendahuluan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran disekolah yang akan diteliti secara langsung, melihat bagaimana siswa belajar dan mencari masalah pendidikan untuk bahan penelitian yang akan diteliti.
- c. Melakukan wawancara terhadap guru bidang studi *Costume Made* pada kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi
- d. Menyusun proposal, menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.
- e. Penyusunan RPP, instrumen penelitian, dan bahan ajar.
- f. Menyusun kisi kisi pengamatan untuk membuat pola kebaya.

2. Tahap pelaksanaan

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru :

- a. Guru mengadakan persiapan kelas, yakni kelas kontrol dan 1 kelas lagi sebagai kelas eksperimen.
- b. Guru mendata kehadiran siswa dikelas
- c. Guru mengulang materi pembelajaran yang sebenarnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- d. Melakukan pengajaran kepada kedua kelas yaitu :
 - Pada kelas kontrol adalah mengajarkan materi pembuatan pola kebaya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
 - Pada kelas eksperimen adalah mengajarkan materi pembuatan pola kebaya dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*.
- e. Guru mengumpulkan tugas hasil pembuatan pola kebaya (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 17 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 17 siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*.

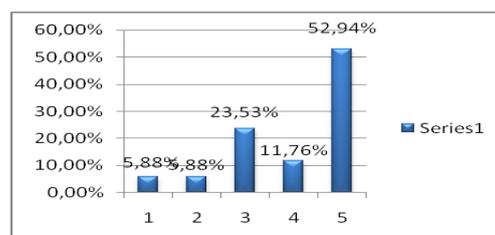
1. Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan data pengamatan hasil belajar membuat pola kebaya dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* diperoleh nilai rata-rata 90 dengan standar deviasi 5,2 dan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 77.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Membuat Pola Kebaya Pada Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
1	77-80	1	5,88%
2	81-84	1	5,88%
3	85-88	4	23,53%
4	89-92	2	11,76%
5	93-95	9	52,94%
Jumlah		17	100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat distribusi frekuensi hasil belajar membuat pola kebaya dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagian besar berada disekitar nilai rata-rata yaitu pada interval (93-95) sebanyak 9 siswa (52,94%).



Gambar 1. Diagram Distribusi Skor Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Kelas Eksperimen

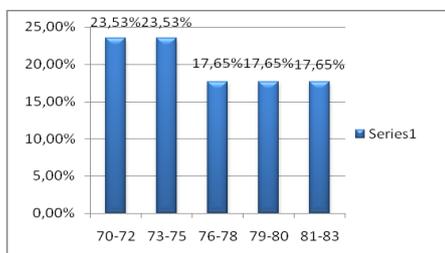
2. Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan data pengamatan hasil belajar membuat pola kebaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* diperoleh nilai rata-rata 76 dengan standar deviasi 4,5 dan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 70.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Membuat Pola Kebaya Pada Kelas Kontrol

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif}
1	70-72	4	23,53 %
2	73-75	4	23,53 %
3	76-78	3	17,65 %
4	79-80	3	17,65 %
5	81-83	3	17,65 %
Jumlah		17	100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat distribusi frekuensi hasil belajar membuat pola kebaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagian besar berada disekiar nilai rata-rata yaitu pada interval 73-75 sebanyak 4 orang (23,53%).



Gambar 2. Diagram Distribusi Skor Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Kelas Kontrol

3. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Eksperimen

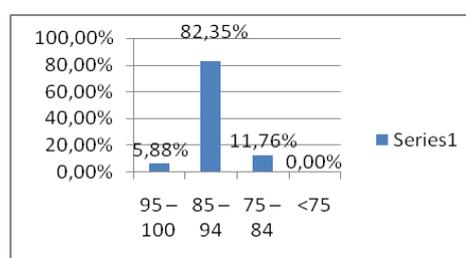
Berdasarkan perhitungan hasil membuat pola kebaya pada kelas eksperimen disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Tabel 3. Kategori Tingkat Kecenderungan Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
95 – 100	1	5,88%	Sangat Baik

85 – 94	14	82,35%	Baik
75 – 84	2	11,76%	Cukup
<75	0	0,00%	Rendah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat baik dengan jumlah 1 siswa (5,88 %), kategori baik dengan jumlah 14 siswa (82,35%), kategori cukup 2 siswa (11,76%). Dengan demikian bahwa hasil membuat pola kebaya di kelas eksperimen tergolong dalam kategori **baik** (82,35%).



Gambar 3. Diagram Tingkat Kecenderungan Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Eksperimen

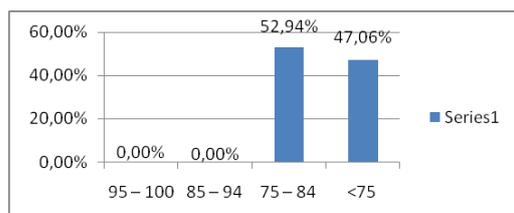
3. Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan hasil membuat pola kebaya pada kelas kontrol disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Tabel 4. Kategori Tingkat Kecenderungan Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
95 – 100	0	0,00%	Sangat Baik
85 – 94	0	0,00%	Baik
75 – 84	9	52,94%	Cukup
<75	8	47,06%	Rendah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat baik 0%, kategori baik 0%, kategori cukup 9 siswa (52,94%), dan katagori rendah 8 siswa (47,06%). Dengan demikian bahwa hasil membuat pola kebaya di kelas kontrol tergolong dalam kategori **cukup** (52,94%). Seperti yang digambarkan pada diagram dibawah ini :



Gambar 4. Diagram Tingkat Kecenderungan Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Kontrol

PENUTUP

Hasil pembuatan pola kebaya yang diajarkan dengan model *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi termasuk dalam kategori cenderung baik dengan dengan jumlah 14 orang sebesar (82,35%). Hasil pembuatan pola kebaya yang diajarkan tanpa model *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi termasuk dalam kategori cenderung cukup dengan dengan jumlah 9 orang sebesar (52,94%). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa “Terdapat Pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar pembuatan pola kebaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mila. (2017). *Seri Pintar Menjahit*. Surabaya: Genta Group Production
- Amri, Sofan. (2016). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernawati, (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang
- Huda, Miftahul. (2014). *Model- Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Muliawan, Porrie. (2001). *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta: Libri

- Muliawan, Porrie. (2015). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri
- Nita Trismaya. (2018). *Kebaya Dan Perempuan: Sebuah Narasi Tentang Identitas*. Jakarta: Sekolah Tinggi Desain Interstudi
- Ngalimun. (2017). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Pratiwi, Djati. (2001). *Pola Dasar Dan Pecah Pola*. Yogyakarta: Kanisus
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana, (2017). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widyani, Husna. (2016). *Pelajaran Menjahit Busana Wanita & Anak 3*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press